

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan dalam pengujian yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan yaitu sebagai berikut :

1. Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap audit delay karena semakin tinggi tingkat profitabilitas perusahaan akan semakin singkat audit delaynya. Perusahaan yang memiliki rasio profitabilitas yang tinggi akan lebih cepat menyampaikan berita baik (*good news*) kepada pemakai laporan keuangannya. Sehingga akan menarik para investor untuk menginvestasikan modalnya di perusahaan tersebut.
2. Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay karena baik perusahaan besar maupun perusahaan kecil harus menaati peraturan yang dibuat oleh BAPEPAM mengenai laporan keuangan sehingga ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit delay.
3. Opini Audit tidak berpengaruh terhadap audit delay karena peraturan Bapepam yang mewajibkan perusahaan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu tanpa harus dengan opini wajar tanpa pengecualian.
4. *Financial Distress* berpengaruh positif terhadap audit delay karena jika perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka akan memberikan sinyal yang buruk terhadap para investor sehingga para investor akan menjadi ragu untuk menanamkan dana atau saham di perusahaan tersebut.

#### **5.2 Keterbatasan penelitian**

Adapun beberapa keterbatasan yang dialami dalam penelitian ini serta dapat menjadi bahan pertimbangan bagi peneliti selanjutnya, sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian pada perusahaan sampel mempunyai  $R^2$  yang rendah, sehingga kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen rendah.

2. Populasi dalam penelitian ini banyak perusahaan yang tidak menerbitkan data laporan keuangan tahunan secara lengkap berturut-turut lima tahun dari tahun 2017-2021 sehingga sampel dalam penelitian ini hanya 30 perusahaan dari 63 perusahaan.

### **5.3 Saran**

Berdasarkan atas kesimpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat disampaikan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan pelaksanaan penelitian di masa mendatang. Bagi penelitian selanjutnya maka saran yang dapat diberikan ialah:

1. Diharapkan peneliti berikutnya dapat menambah variasi - variabel penelitian dengan variabel yang jarang digunakan seperti reputasi auditor, ukuran kap, dan auditor switching.
2. Diharapkan dapat menambah populasi penelitian atau jenis sektor perusahaan yang lain, sehingga dapat memperoleh hasil penelitian yang lebih spesifik dan valid mengenai Audit Delay seperti pada perusahaan tambang ataupun perusahaan LQ45.